

MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Yaredi Waruwu, Desi Rahmadani, Ella Mayasari, Imriani Idrus, Ari Kartiko

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nias

Institut Pesantren KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kepanjen

Universitas Indonesia Timur

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Pesantren KH Abdul Chalim
Pacet Mojokerto

Email: yarediwaruwu21@gmail.com, dessyalnalda14@gmail.com, ellamayasari99@gmail.com
imriani69@gmail.com, ari.katiko5@gmail.com

Received: 13-07-2022

Revised: 12-08-2022

Accepted: 7-09-2022

Abstract

This research was conducted for the phenomenon of financial management in improving the quality of education at the Boarding School, the purpose of this study was to: find out the financial planning in the madrasa (budgeting) and the implementation of education finance (actuating). This research is a field research using a qualitative approach. The subjects in this study were the Head of Madrasah, Waka Sarana and Infrastructure and Treasurer. Researchers collected data using observation, interviews and documentation. The data analysis used is data reduction, data presentation and data verification. Researchers have a goal to find out how to plan and implement finances in the madrasa so that the madrasa has good financial planning and implementation. The results of this study, firstly, financial planning in improving the quality of education is stated in the form of RKAM which is held every before the new school year begins. Second, the implementation of education finance includes the receipt and expenditure of funds. The funds received at Al Amin come from the BOS Fund, monthly tuition fees and operational funds issued every month. The implementation of financial management in improving the quality of education can be seen in the allocation of funds in the RKAM, namely by the allocation of funds for extracurricular activities, the allocation of funds for facilities and infrastructure at the madrasah by adding facilities, repairs and maintenance.

Keywords: management, finance, quality, education

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk fenomena tentang manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Boarding School, tujuan penelitian ini untuk: mengetahui perencanaan keuangan yang ada di madrasah nya(budgeting) dan pelaksanaan keuangan pendidikan (actuating). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ialah Kepala Madrasah, Waka Sarana dan Prasarana dan Bendahara. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan serta pelaksanaan keuangan di sehingga madrasah tersebut memiliki perencanaan dan pelaksanaan keuangan yang baik. Hasil penelitian ini pertama, perencanaan keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan dituangkan dalam bentuk RKAM yang diadakan setiap sebelum tahun ajaran baru dimulai. Kedua, pelaksanaan keuangan pendidikan meliputi penerimaan dan pengeluaran dana. Dana yang diterima di Al Amin ini berasal dari Dana BOS, SPP setiap bulan nya dan dana operasional yang

dikeluarkan setiap bulannya. Implementasi manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat pada pengalokasian dana di RKAM yaitu dengan pengalokasian dana untuk kegiatan ekstrakurikuler, pengalokasian dana untuk sarana dan prasarana dimadrasah dengan cara penambahan fasilitas, perbaikan maupun pemeliharaan.

Kata Kunci: manajemen, keuangan, mutu, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan merupakan potensi yang paling menentukan kualitas sumber daya manusia dan juga bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam manajemen keuangan pendidikan.¹ Karena sebagaimana yang kita ketahui biaya merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pembiayaan pendidikan memang sangat mahal dengan asumsi jika diinginkan sebuah sekolah yang berkualitas, maka harus didukung dengan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan profesionalisme, dana operasional yang cukup dan kenyamanan bagi kegiatan pembelajaran peserta didik dan fasilitas yang lengkap, pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.² Hal ini akan terwujud apabila ditunjang dengan anggaran yang memadai, sehingga dapat menopang proses pembelajaran yang maksimal dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.³ penjelasan tersebut dapat kita simpulkan pengelolaan dana bukan hanya sekedar mengarah pada penyelenggaraan pendidikan efektif dan efisien, tetapi juga dengan dana tersebut, sekolah juga harus mampu meningkatkan mutu lulusannya dan mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Hal ini sesuai dalam pasal 48 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik”.⁴

Meningkatkan mutu lulusan sangat diperlukan dukungan yang kuat pada kegiatan pembelajaran, penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang dimana telah memenuhi standar nasional pendidikan.⁵ Hoy menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah hasil penilaian terhadap proses pendidikan dengan harapan yang tinggi untuk dicapai dari upaya pengembangan bakat-bakat para pelanggan pendidikan melalui proses pendidikan.⁶ Dari beberapa usaha dalam meningkatkan mutu lulusan tidak terlepas dari biaya dalam pada terselenggaranya proses pendidikan. Apabila mutu input yang menyangkut sarana dan prasarana

¹ Mesiono Mesiono et al., “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Imam Muslim Serdang Bedagai,” *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2021): 119–34, <https://doi.org/10.30596/intiqad.v13i1.6244>.

² Durotun Nafisah, Widiyanto, and Wijang Sakitri, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah,” *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 788–97, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

³ Muna Aziza Muhtar, Taufik, and H Akil, “Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan Di Ra-Abata Mardhotillah,” *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)* 4, no. 3 (2021): 524–31, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/4890/2649>.

⁴ Kemenkumham, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008,” *Republik Indonesia*, no. May (2008): 2–4.

⁵ Ari Kartiko, *Manajemen Mutu Pendidikan*, ed. Vita Agustina (Yogyakarta: Pustaka Bening, 2019).

⁶ Colin Bayne-Jardine Charles Hoy and Margaret Wood, *Improving Quality in Education* (2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon, OX 14 4RN: Taylor & Francis Books Ltd, 2000), [https://scholar.google.co.id/scholar?q=Hoy,+Charles+et+al.++\(2000\).+Improving+Quality+in+Education.+London:+Falmer+Press&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar?q=Hoy,+Charles+et+al.++(2000).+Improving+Quality+in+Education.+London:+Falmer+Press&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar).

telah memadai maka mutu proses dan mutu output akan berjalan dengan lancar.⁷ Karena hal tersebut, dalam pembiayaan pendidikan dengan dana atau keuangan merupakan sebagai penunjang utama dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan sehingga sangat diperlukan pengelolaan yang terencana secara profesional agar tujuan dari pendidikan dapat dicapai dengan baik, oleh karena itu salah satu tujuan pelaksanaan manajemen keuangan ini ialah untuk mendukung kelancaran dari sebuah kegiatan di sekolah tersebut secara efektif dan efisien.⁸

Manajemen keuangan pendidikan ialah proses pengaturan dan juga pengelolaan biaya secara efektif dan efisien dalam usaha pembiayaan pendidikan.⁹ Biaya pendidikan merupakan sebuah komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan Pendidikan bahkan dikalangan masyarakat banyak yang berasumsi bahwa sekolah yang mahal berkorelasi dengan mutu Pendidikan. Ruang lingkup manajemen keuangan Pendidikan secara sederhana memiliki 3 ruang lingkup yang pertama adalah lingkup perencanaan keuangan yaitu proses dasar manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya, ruang lingkup yang kedua adalah pelaksanaan yaitu manajemen keuangan ini menganut asas pemisahan tugas antara fungsi otorisatoris, ordonator dan bendaharawan, dan yang ketiga adalah penilaian atau evaluasi dari sistem keuangan yang berjalan di lembaga pendidikan (audit) yaitu ialah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seseorang yang kompeten dan independen untuk dapat melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam evaluasi keuangan sekolah, pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam manajemen keuangan.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini memiliki 2 tujuan, yang pertama adalah mendeskripsikan serta menganalisis mengenai perencanaan anggaran guna meningkatkan mutu Pendidikan dan yang kedua mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

METHOD

Untuk mengungkapkan substansi penelitian ini sangat diperlukan analisis mendalam serta latar yang alami (natural setting), Oleh karena itu dalam penelitian ini pendekatan yang diambil oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

⁷ Tri Adi Muslimin and Ari Kartiko, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 75–87, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.

⁸ A Fauzi, "Analisis Biaya Mutu Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan," *Jumpa: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 51–62, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jumpa/article/view/1048%0Ahttps://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jumpa/article/viewFile/1048/544>.

⁹ Ali As'ad and Muhammad Hakim Azizi, "Pengembangan Manajemen Keuangan Pesantren Balekambang Jepara Dan Amsilati Darul Falah Bangsa Jepara Di Era Digital," *Jurnal Tarbawi* 17, no. 1 (2020): 17–30.

¹⁰ M.Ag. Dr. H. Jaja Jahari, M.Pd., H. Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah: Teori Strategi Dan Implikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), https://digilib.metrouniv.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=6128&keywords=.

induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹¹

Adapun tempat penelitian di Al Amin Islamic Boarding School Mojokerto. Yang berada di Jl. R.A. Basuni No.18, Jampirogo, Kec. Sooko, Mojokerto, Jawa Timur 61361. pengumpulan data ini dilakukan sejak Desember 2021. subjek penelitian adalah Kepala sekolah sebagai penanggung jawab penyelenggara pendidikan dan pengajaran, Waka Sarana dan Prasarana dan Bendahara MA Al Amin Islamic Boarding School Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan 3 teknik, yang pertama melakukan observasi, observasi ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, kedua yaitu dengan melakukan wawancara mendalam (indepth interview), pada bagian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap pihak yang terkait, yaitu Kepala Sekolah, Waka Sarana dan Prasarana dan juga Bendahara MA Al Amin Islamic Boarding School Mojokerto agar dapat memberikan keterangan maupun data yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan yang terakhir melakukan studi dokumentasi, Adapun penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara mendalam.¹² Metode ini juga dilakukan untuk memperoleh data profil MA Al Amin Islamic Boarding School sebagai bukti tambahan untuk menguat penelitian ini.¹³

Selanjutnya adalah analisis data, Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Matthew B. Milles terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas) dan confirmability (objektivitas).¹⁵

RESULTS AND DISCUSSION

Findings

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa peserta didik yang ada di MA Al Amin ini memiliki 10 kelas yang dimana 4 kelas untuk kelas 10, 3 kelas untuk kelas 11 dan sisa 3 kelas untuk kelas 12. Disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Peserta Didik MA AL-Amin 2021-2022

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
Kelas 10 IPA 1	29	-	
Kelas 10 IPA 2	-	21	
Kelas 10 IPS 1	22	-	
	-	17	

¹¹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, Bandung, 2010).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹³ prof. dr. sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2017), <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-e56379944.html>.

¹⁴ Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992).

¹⁵ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.

Kelas 10 IPS 2			89
Kelas 11 IPA 1	24	-	73
Kelas 11 IPA 2	-	29	
Kelas 11 IPS	20	-	
Kelas 12 IPA 1	24	-	80
Kelas 12 IPA 2	-	30	
Kelas 12 IPS	26	-	
Jumlah Santri MA Al Amin			242

Sumber : Data Primer (MA Al-Amin)

Sarana dan prasarana yang tersedia di Al-Amin Islamic Boarding school yang merupakan penunjang utama terbilang cukup lengkap dengan tersedianya Al Amin Mart, asrama Putra, Asrama Putri, Asrama Tahfidz, Aula, Food Court, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Lapangan Al Amin Mini Soccer, Madrasah Putra, Madrasah Putri, Masjid, Perpustakaan, Pos Security, Poskestren, Ruang Asatidz, Ruang Bimbingan Konseling, Ruang Dapur, Ruang Kelas, Ruang Kepala Madrasah, Ruang Kunjungan, Ruang MCK, Rumah Pengasuh dan taman, yang kondisinya terjaga dengan sangat baik dan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Sarana dan Prasarana Al-Amin Islamic Boarding School

Mutu Pendidikan yang baik bukan hanya dilihat dari sarana prasarana saja tapi dapat dilihat juga dari kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia, mengngat setiap santri memiliki minat dan bakat yang berbeda. Kegiatan ekstra kurikuler di Al-Amin dapat terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Badminton	PMR
Banjari	Pencak Silat
Futsal	Paduan Suara
Jurnalistik	Kajian Kitab Kuning
Kajian Falakiyyah	Voli
Kaligrafi	Tenis Meja
Khitobah	Tilawah
KIR	Ubudiyah
Pramuka	Language Class
Tahfidzul Qur'an	

Analisis**Perencanaan Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al Amin Islamic Boarding School**

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki perencanaan manajemen keuangan yang terstruktur agar dapat menyusun serta mengembangkan RAPBM. Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan efek yang baik dalam pelaksanaan. Perencanaan di lembaga pendidikan islam ahlus sunnah wal jama'ah an nahdliyyin Al Amin ini merupakan sebuah kegiatan yang dimana merencanakan kebutuhan-kebutuhan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan untuk 1 tahun kedepannya. Perencanaan anggaran ini berisi rancangan penerimaan dana dan juga pengeluaran dana yang di gunakan sebagai pedoman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak H.Muhammad Imaduddin, S.Pd.I, M.M. tentang perencanaan keuangan di Al Amin beliau mengatakan “ Perencanaan keuangan di madrasah ini ialah kegiatan penyusunan anggaran yang dilakukan untuk masa satu tahun ajaran agar tujuan dan sasaran madrasah dapat dicapai”

Pada proses penyusunan rencana keuangan ini Al Amin melibatkan para petinggi atau mereka yang memiliki otoritas penuh di Al Amin atau di sebut dengan dewan Perkumpulan Pendidikan dan Sosial Al Amin yang berfungsi sebagai pengadaan (man, money dan materials) perkumpulan ini juga berhak melakukan pembinaan, monitoring, evaluasi, intervensi terhadap seluruh lini di organisasi yang berada di bawah naungannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana serta Bendahara Ibu Yanuarin Nisaur Rohmah, S.Pd tentang “ Bagaimana Perencanaan Keuangan di MA Al Amin?” yaitu: “Untuk perencanaan keuangan MA Al Amin ini semua telah di atur oleh perkumpulan. Untuk bendahara MA ini hanya bertugas untuk mengatur dana BOS MA Al Amin.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat di ketahui bahwasannya MA Al Amin ini melakukan perencanaan keuangan setiap tahun ajaran baru, kegiatan ini menjadi kegiatan tahunan yang dilakukan oleh pimpinan atas sekolah. Adapun tim penyusun perencanaan keuangan ialah dewan pendiri, pengurus dan pengawas. Proses rapat ketika penyusunan ini dilakukan secara kekeluargaan yang bertujuan agar seluruh staff bebas dalam memberikan pendapat ketika rapat. Sehingga hasil akhir sesuai dengan musyawarah dan rapat. Hal tersebut sesuai atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar.¹⁶

¹⁶ J Iskandar, “Implementasi Sistem Manajemen Keuangan,” *Idaarab* 3, no. 1 (2019): 114–23, <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>.

Penyusunan RKAM (Rencana Keuangan dan Anggaran Madrasah) di MA Al Amin harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar proses pendidikan yang akan dilakukan berjalan dengan lancar dan sempurna. Karena bagaimanapun juga, pembiayaan ialah bagian dari faktor utama yang paling menentukan berhasil atau tidaknya proses dari peningkatan mutu pendidikan di Al Amin. RKAM ini menghitung rencana pengeluaran dan kemudian menghitung pendapatan MA Al Amin yang berasal dari 2 sumber.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tentang “Sumber keuangan dalam memenuhi biaya pendidikan?” yaitu: “Untuk sumber keuangan dalam memenuhi biaya pendidikan di Al Amin ini semuanya berasal dari SPP dan dana BOS.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana sekaligus Bendahara MA Al Amin tentang “sumber keuangan dana memenuhi biaya pendidikan?” “setau saya, dalam memenuhi biaya pendidikan kita sepenuhnya berasal dari SPP santri dan juga ada dari dana BOS, karena semua itu di atur sama dewan pengasuh dan juga ketika anak membayar SPP itu di bendahara pengasuh”. Penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan Nurhidayah, bahwa pembiayaan madrasah swasta bergantung pada BOS dan SPP, sehingga harus dilakukan perencanaan pengelolaan keuangan harus dilakukan secara transparan dan akuntabel.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sumber keuangan di Al Amin ini berasal dari SPP dan dana BOS. Apabila dana BOS ini telah diterima oleh Lembaga Madrasah Aliyah maka bendahara madrasah akan menyerahkan kepada bendahara pengasuh. Untuk pengeluaran semua nota akan diserahkan langsung oleh bendahara pengasuh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tentang “proses penyusunan RKAM dan yang ikut serta dalam proses penyusunan?” yaitu: “Untuk penyusunan RKAM ini semua dilakukan oleh para perkumpulan yang dimana nanti akan dikelola oleh dewan pengasuh. Perencanaan keuangan untuk satu tahun ini dilaksanakan dengan mengadakan RAKER yang terdiri dari dewan pengasuh, pimpinan, stakeholder, kepala madrasah dan juga wakilnya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana serta Bendahara MA Al Amin tentang “ proses penyusunan RKAM dan yang ikut serta dalam penyusunan?” yaitu: “untuk perencanaan RKAM ini disusun langsung oleh perkumpulan. Dan proses penyusunan ini disesuaikan dengan dana BOS yang di dapatkan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas RKAM disusun sesuai dengan dana BOS diterima. Tahun ajaran 2022 ini rencana keuangan meliputi: Pembinaan dan peningkatan kualitas pendidik, pemeliharaan dan perbaikan gedung, kegiatan pengembangan manajemen sekolah, kegiatan pengelolaan perkantoran, pengelolaan kegiatan belajar dan mengajar serta rumah tangga sekolah daya dan jasa, terakhir tentang pelaksanaan penilaian ualangan dan ujian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tentang “ jumlah SPP yang harus di bayar oleh santri tiap bulannya? ”Untuk tahun ajaran ini SPP nya , sama rata MTs maupun MA. Berbeda untuk kelas akhir, karna hari nya lebih sedikit, lebih murah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana sekaligus Bendahara MA Al Amin tentang “ jumlah SPP yang harus di bayar oleh santri tiap bulannya?” “ Tahun ini

¹⁷ Nurhidayah Nurhidayah, “Penganggaran Keuangan Madrasah,” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 133–46, <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5646>.

jumlah SPP nya Rp, 1.300.000,- dan untuk tahun ajaran baru ini SPP bulan ini Rp, 1.365.000,- baik itu MA maupun MTs.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tentang “dari sumber dana yang di dapatkan apakah ada yang digunakan untuk beasiswa?” “Untuk beasiswa Al Amin ini memiliki 3 kategori yang pertama beasiswa prestasi, beasiswa yatim piatu dan beasiswa tidak mampu. Untuk beasiswa prestasi ini tiap tahun nya diambil 3 terbaik yang dimana nanti mereka mendapatkan potongan biaya SPP selama 1 semester (sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku), untuk beasiswa yatim piatu, awal nya Al Amin ini berangkat dari Panti Asuhan, karena tidak ada yang berminat lagi untuk tinggal di panti dan juga panti ini sempat vacuum selama 2 tahun, kemudian muncul inisiatif untuk membangun yayasan. Akan tetapi apabila ada diantara mereka khususnya anak yatim piatu yang ingin bersekolah maka akan di beri beasiswa penuh hingga lulus. Dan untuk beasiswa kurang mampu ini ada tim survey untuk memastikan apakah dia pantas untuk menerima beasiswa ini.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana sekaligus Bendahara MA Al Amin tentang “dari sumber dana yang didapatkan apakah ada yang digunakan untuk beasiswa?” Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tentang “apakah sekolah ini mendapatkan dana BOS?”, “Ya, untuk dana BOS, Alhamdulillah sekolah ini mendapatkan dana BOS.” Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana sekaligus Bendahara MA Al Amin tentang “apakah sekolah ini mendapatkan dana BOS?”

“Untuk dana BOS itu ada 2, dari nasional dan juga daerah, kita MA Al amin hanya mendapatkan dana BOS yang dari nasional saja tidak BOSDA”.

Pelaksanaan Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al Amin

Apabila proses perencanaan yang telah diputuskan dan disepakati di muyswarah dan ditentukan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, selanjutnya ialah proses pengembangan RKAM, yang dimana ini akan di kelola oleh dewan pengasuh yang memiliki fungsi sebagai pengelola man, monev, and materials.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak H. Muhammad Imaduddin, S.Pd.I, M.M. tentang “Bagaimana Pelaksanaan Keuangan dan juga Proses Pengelolaan Keuangan di MA Al Amin ?” yaitu: “untuk pelaksanaan acuan dasarnya pada program kerja, yang dimana telah di paparkan dan di musyawarahkan di RAKER dan sudah jadi keputusan RAKER maka itu yang akan dilaksanakan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana sekaligus Bendahara MA Al Amin Ibu Yanuarin Nisaur rohmah, S.Pd tentang “ Bagaimana Pelaksanaan Keuangan dan juga Proses Pengelolaan Keuangan di MA Al Amin ?” yaitu : “untuk pelaksanaan keuangan dan juga proses pengelolaan ini apabila telah mendapatkan keputusan akhir di RAKER maka dana akan cair dan di bagi ke seluruh lembaga sesuai dengan keputusan di RAKER” selaku Waka Sarana dan Prasarana beliau juga menambahkan “ untuk pengajuan sarpras saya akan membuat surat pengajuan dan akan saya serahkan ke dewan pengasuh dan nanti akan dewan pengasuh yang akan mengelola. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila sesuatu yang dapat menghambat proses belajar mengajar khususnya di bidang sarana

dan prasarana nanti nya anak- anak akan melapor di bidang sarana dan prasarana dan kemudian akan dibuatkan laporan yang akan disetorkan langsung ke dewan pengasuh.

Kebutuhan sarana dan prasarana di madrasah ini telah direncanakan dalam perencanaan keuangan madrasah. Yang mana setiap perencanaan dari masa ke masa selalu membuat skala prioritas dalam mengembangkan sarana dan prasarana. Ketika sarana dan prasarana pada pembelajaran madrasah telah terpenuhi, maka proses pembelajaran dan juga hasil dari pembelajaran akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Al Amin dalam meningkatkan mutu sangat mengacu pada visi, misi dan juga tujuan, yang dimana visi, misi dan tujuan ini telah diamalkan setiap tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tentang “apakah ada kendala/ masalah saat melaksanakan manajemen keuangan di sekolah?” “pastinya ada masalah, akan tetapi ketika ada kendala ataupun masalah ini akan kami selesaikan di rapat koordinasi yang kita laksanakan tiap bulannya, pimpinan pengasuh dan perkumpulan. Nah, dari situ setiap pemimpin menyampaikan hasil evaluasinya, apa yang perlu ditingkatkan dan sebagainya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana sekaligus Bendahara MA Al Amin tentang “apakah ada kendala / masalah ketika melaksanakan keuangan di sekolah?”, “Alhamdulillah ketika saya mengurus keuangan ini tidak ada masalah maupun kendala untuk selama ini“. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tentang “strategi dalam mengelola keuangan?”, yaitu: “Ya pasti, tapi prinsip kita ‘memaksimalkan pemasukan, merasionalisasi pengeluaran’ artinya kadang ada lembaga yang collaps karna tunggakan wali santri, nah dari situ kita mengubah cara pendekatan dengan wali santri, suasana kekeluargaan dengan wali santri yang kita bangun.”

CONCLUSION

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, maka perencanaan keuangan di MA-Al Amin meliputi penyusunan RKAM (Rencana Keuangan Anggaran Madrasah) yang di rapatkan setiap tahun ajaran baru dimulai, tak hanya mengurus RKAM tetapi ini di sesuaikan dengan visi misi dan tujuan madrasah yang telah di tentukan sejak awal. Dan untuk tim meyusun RKAM ini ialah perkumpulan atau yang sering di sebut dengan atasan serta pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al Amin ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan. Apabila ada kendala atau masalah ketika melaksanakan keuangan ini Al Amin telah mengagendakan acara bulanan untuk evaluasi. Akan tetapi selama ini dalam megurus perencanaan keuangan tidak ada kendala / masalah besar. Hanya ada beberapa masalah kecil seperti anggaran ketika terjadi covid-19.

ACKNOWLEDGMENT

Peneliti sampaikan terima kasih kepada pihak Madrasah Aliyah Al-Amin Islamic Boarding School, secara khusus kepada Bapak Kepala Madrasah yang dengan sabar membantu menyelesaikan penelitian ini di tengah-tengah kesibukan beliau.

REFERENCES

- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.
- As'ad, Ali, and Muhammad Hakim Azizi. "Pengembangan Manajemen Keuangan Pesantren Balekambang Jepara Dan Amsilati Darul Falah Bangsri Jepara Di Era Digital." *Jurnal Tarbawi* 17, no. 1 (2020): 17–30.
- Charles Hoy, Colin Bayne-Jardine, and Margaret Wood. *Improving Quality in Education*. 2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon, OX 14 4RN: Taylor & Francis Books Ltd, 2000. [https://scholar.google.co.id/scholar?q=Hoy,+Charles+et+al.+\(2000\).+Improving+Quality+in+Education.+London:+Falmer+Press&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart](https://scholar.google.co.id/scholar?q=Hoy,+Charles+et+al.+(2000).+Improving+Quality+in+Education.+London:+Falmer+Press&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart).
- Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, Bandung, 2010.
- Dr. H. Jaja Jahari, M.Pd., H. Amirulloh Syarbini, M.Ag. *Manajemen Madrasah; Teori Strategi Dan Implikasi*. Bandung: Alfabeta, 2013. https://digilib.metrouniv.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=6128&keywords=.
- Fauzi, A. "Analisis Biaya Mutu Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan." *Jumpa: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 51–62. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jumpa/article/view/1048%0Ahttps://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jumpa/article/viewFile/1048/544>.
- Huberman, and Miles. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992).
- Iskandar, J. "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan." *Idaarab* 3, no. 1 (2019): 114–23. <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>.
- Kartiko, Ari. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Edited by Vita Agustina. Yogyakarta: Pustaka Bening, 2019.
- Kemenkumham. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008." *Republik Indonesia*, no. May (2008): 2–4.
- Mesiono, Mesiono, Suswanto Suswanto, Rahmat Rifai Lubis, and Haidir Haidir. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Imam Muslim Serdang Bedagai." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2021): 119–34. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v13i1.6244>.
- Muhtar, Muna Aziza, Taufik, and H Akil. "Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan Di Ra-Abata Mardhotillah." *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)* 4, no. 3 (2021): 524–31. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/4890/2649>.
- Muslimin, Tri Adi, and Ari Kartiko. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 75–87. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.
- Nafisah, Durotun, Widiyanto, and Wijang Sakitri. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah." *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 788–97. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Nurhidayah, Nurhidayah. "Penganggaran Keuangan Madrasah." *Jurnal Isema : Islamic Educational*

Management 4, no. 1 (2019): 133–46. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5646>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
<https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-e56379944.html>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.